

Program Pendampingan Guru SMP Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik

Nihayatus Sa'adah^{1*}, Siti Faizah², Sari Saraswati³

^{1,2,3}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang

Email: nihayatussaadah@unhasy.ac.id ^{1*}

Abstrak

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini menuntut guru untuk dapat menguasai kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam menyusun tujuan pembelajaran sebagai sarana peningkatan kompetensi pedagogik. Adapun sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Al Furqan MQ Tebuireng, Jombang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam kurun waktu lima hari dengan rincian: pemberian materi pada hari pertama dan pendampingan selama proses pengerjaan tugas pada hari-hari selanjutnya. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan menggunakan platform Google Classroom berupa pemberian tugas, umpan balik terhadap tugas, serta penilaian terhadap tugas tersebut. Setelah dianalisis, didapat hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) sebanyak 85% sasaran pengabdian mengikuti kegiatan pemberian materi pada hari pertama serta (2) sebanyak 90% sasaran pengabdian terlibat aktif dalam proses pendampingan yang ditunjukkan dengan pengumpulan tugas dan pengerjaan umpan balik dari tim pengabdian.

Keywords: Guru, Kompetensi pedagogik, Program pendampingan

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan yang dilaksanakan di suatu negara dapat menentukan kemajuan negara tersebut (Junaid & Baharuddin, 2020). Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu dijadikan prioritas utama dalam proses pembangunan suatu negara. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengetahui kualitas pendidikan adalah dengan terjun ke lapangan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu kepala sekolah tingkat SMP di Jombang yaitu SMP Al Furqan, didapat data bahwa masih banyak guru yang belum menguasai kompetensi pedagogik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih tertuju pada kegiatan pengajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Padahal, menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen, tugas utama guru selain mengajar dan melakukan evaluasi adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai siswa pada pendidikan dasar dan menengah (Nasrullah, 2019; Sopian, 2016). Akibatnya, lebih dari 87% siswa harus melaksanakan program remedial saat ujian akhir semester agar dapat melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di semua pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah mitra belum memenuhi hak belajar siswa akibat kurangnya penguasaan kompetensi pedagogik guru.

Selain itu, dengan latar belakang SMP Al Furqan sebagai sekolah yang kurikulumnya merupakan gabungan dari kurikulum nasional dan kurikulum pondok, maka secara umum guru-gurunya terbagi menjadi dua macam yaitu guru umum dan guru mulok. Guru umum mengacu pada guru-guru yang mengajar mata pelajaran umum seperti matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dll. Sedangkan guru mulok adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran yang menunjang kurikulum pondok seperti Bahasa Arab, nahwu, sharaf, terjemah, dll. Berdasarkan hasil survey tim pengabdian, 87% guru mulok merupakan lulusan dari jurusan non-kependidikan. Hal ini menyebabkan banyak guru di sekolah mitra, terutama guru mulok, yang masih asing dengan istilah kompetensi pedagogik padahal kompetensi ini merupakan salah satu dari empat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru (Akbar, 2021; Rahman, 2022).

Bertolak dari masalah yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, tim pengabdian berencana menjalin kerja sama dengan sekolah mitra untuk menjalankan program pendampingan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Harapannya, setelah dijalankan program ini, guru di sekolah mitra bisa menjalankan tugasnya secara maksimal sehingga siswa terpenuhi hak belajarnya. Ada pun bentuk kegiatan dalam program pendampingan ini meliputi pemberian materi pengantar, pembentukan komunitas belajar, serta pemberian tugas dan umpan balik.

METODE KEGIATAN

Mitra yang diajak kerja sama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah SMP Al Furqan yang berlokasi di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng, Jombang. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru yang ada di sekolah mitra yang mengajar mata pelajaran yang berbeda-beda (41 guru). Kerja sama ini membagi tugas antara tim pengabdian dan sekolah mitra yaitu pemberian materi secara luring dan pendampingan secara daring oleh tim pengabdian serta penyediaan tempat dan peralatan penunjang kegiatan oleh sekolah mitra.

Program pendampingan ini dijalankan dengan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes melalui *platform Google Classroom*. Sedangkan instrumennya adalah tes yang selanjutnya diberikan umpan balik oleh tim pengabdian. Ada pun langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai persentase kehadiran pada hari pertama adalah dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{k}{n} \times 100\% \quad (*)$$

dengan P adalah persentase kehadiran peserta, k adalah banyaknya peserta yang hadir pada pelaksanaan kegiatan luring, serta n adalah banyaknya sasaran kegiatan (41 orang).

Sedangkan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai persentase keaktifan peserta pada proses pendampingan adalah dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{k}{n} \times 100 \quad (**)$$

dengan P adalah persentase sasaran dalam mengerjakan tes dan menjalankan umpan balik dari tim pengabdian, k adalah banyaknya sasaran yang mengerjakan tes dan menjalankan umpan balik dari tim pengabdian, serta n adalah banyaknya sasaran kegiatan (41 orang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama lima hari sejak tanggal 15 hingga 20 Oktober 2022. Kegiatan dijalankan secara luring pada tanggal 15 Oktober dengan cara pemberian materi oleh tim pengabdian serta secara daring pada tanggal 16–20 Oktober 2022 melalui kegiatan penugasan menggunakan *platform Google Classroom*.

Pada pelaksanaan kegiatan secara luring, tim pengabdian menyampaikan salah satu materi yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik yaitu bagaimana cara menyusun tujuan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill/HOTS*). Materi ini dirasa perlu untuk diberikan mengingat masih banyak guru yang belum paham bagaimana cara menyusun tujuan pembelajaran karena bukan lulusan jurusan kependidikan. Kegiatan yang berjalan dengan penuh antusias ini diikuti oleh 35 orang. Dengan demikian, berdasarkan rumus (*), didapat data bahwa sebanyak 85% sasaran mengikuti kegiatan pemberian materi pada hari pertama. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pemberian materi secara luring.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Kepala SMP Al Furqan MQ



Gambar 2. Tim Pengabdian Memberikan Materi



Gambar 3. Tim Pengabdi Memberikan Materi



Gambar 4. Sasaran Kegiatan Menyimak Pemaparan dari Tim Pengabdi

Di akhir kegiatan, tim pengabdi memberikan tugas kepada seluruh peserta untuk menyusun tujuan pembelajaran yang menunjang pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Tugas dikumpulkan dalam format .pdf atau .doc kemudian diunggah ke *Google Classroom* yang telah disediakan. Peserta diberikan waktu selama tiga hari untuk menyelesaikan tugas. Di hari terakhir, tim pengabdi memberikan umpan balik dan mengembalikan tugas tersebut kepada peserta untuk diperbaiki.

Di hari kelima pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdi mendapat data bahwa sebanyak 37 orang selesai mengerjakan tugas sesuai dengan umpan balik yang diberikan oleh tim pengabdi. Dengan demikian, berdasarkan rumus (**), didapat data bahwa sebanyak 90% sasaran terlibat aktif dalam proses pendampingan yang ditunjukkan dengan pengumpulan tugas dan pengerjaan umpan balik dari tim pengabdi. Berikut adalah tangkapan layar *Google Classroom* yang menyimpan tugas para peserta.



Gambar 5. 37 Guru Mengumpulkan Tugas dan Menyelesaikan Umpan Balik dari Tim Pengabdi

Kemampuan pedagogik guru dapat terlihat dari kemampuannya dalam menguasai prinsip-prinsip pembelajaran dan menguasai cara penyusunan bahan ajar (Akbar, 2021).

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas, diketahui bahwa sebanyak 85% sasaran kegiatan mengikuti pelatihan secara luring dan sebanyak 90% sasaran kegiatan mengumpulkan tugas dan menyelesaikan umpan balik dari tim pengabdian.

Pembelajaran yang diintegrasikan dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai persiapan siswa untuk menghadapi tuntutan abad 21 (Rahmawati et al., 2022). Pembelajaran yang seperti ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir, memahami masalah yang kompleks dan memformulasikan solusinya, berpikir divergen dan mengembangkan ide, mencari informasi dari berbagai sumber, berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara kreatif serta berpikir analitik, evaluatif, dan membuat keputusan (Dwijayanti, 2021). Selain itu, pembelajaran yang diintegrasikan dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat membekali siswa untuk memiliki kompetensi-kompetensi berikut: berpikir kritis, kreatif dan inovasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan percaya diri (Rahmawati et al., 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Al-Furqan ini berbentuk program pendampingan guru terkait kompetensi pedagogik. Tim pengabdian memberikan materi secara luring dan diikuti oleh sebanyak 85% sasaran kegiatan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan evaluasi dari program pendampingan melalui pemberian tugas berupa penyusunan tujuan pembelajaran yang diintegrasikan pada peningkatan keterampilan tingkat tinggi. Tugas yang telah dikerjakan oleh sasaran kegiatan diunggah ke *platform Google Classroom* yang telah disediakan agar tim pengabdian lebih mudah dalam memberikan umpan balik. Terdapat sebanyak 93% dewan guru mengumpulkan tugas dan menyelesaikan umpan balik dari tim pengabdian. Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kemampuan pedagogik guru sangat perlu dilaksanakan di sekolah lain guna mewujudkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pengabdian disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang, Jawa Timur yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Pemenuhan Hak Belajar Siswa Melalui Pkm Lesson Study. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 522–534. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2445>
- Nasrullah. (2019). Profesi Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *The Al Kahfi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 72–80. <https://ejournal.stitalkhairiyah.ac.id/index.php/alkahfi/article/view/11>
- Rahman, A. (2022). Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8455–8466. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3726>
- Rahmawati, N. D., Rodliyah, I., & Saraswati, S. (2021). Pembelajaran Berorientasi HOTS Sebagai Inovasi Pembelajaran Abad 21. *Sainsteknopak*, 5(1), 1–6.
- Rahmawati, N. D., Rodliyah, I., & Saraswati, S. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad ke-21 Melalui Pelatihan Pengembangan Soal HOTS Matematika Tingkat Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 595–603.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.